

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang secara langsung dapat menentukan kesuksesan belajar dan keberhasilan pendidikan. Ada dua faktor yang berperan penting atas berhasil tidaknya individu dalam pendidikan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi intelegensi, motivasi berprestasi, kepribadian, minat, bakat, kreativitas dan kemandirian. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang berupa lingkungan belajar, guru, budaya, sarana dan prasarana yang ada. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar siswa (Sagala, 2003).

Faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi keaktifan proses pembelajaran di dalam kelas, strategi yang diterapkan juga dapat mempengaruhi peran aktif siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif (*Active learning*) merupakan aktivitas pembelajaran yang terfokus pada peserta didik. Belajar aktif penting bagi siswa dalam memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh, dan mengerjakan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah peserta didik miliki atau yang akan dicapai. Salah satu tujuan dalam pembelajaran aktif adalah tercapainya penguasaan konsep oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, seringkali siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga perlu adanya usaha untuk meningkatkan

penguasaan konsep. Penguasaan konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *input*, dan proses pembelajaran itu sendiri. Faktor-faktor ini tentu bervariasi pada sekolah yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Biologi SMP Negeri 3 Kartasura, menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran aktif di kelas masih kurang optimal baik dari segi siswa, guru, media maupun metode pembelajarannya. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa adanya dukungan media yang memadai. Siswa juga cenderung pasif sebesar 30% dalam kegiatan pembelajaran dan 25% belum ada peran aktif siswa dalam interaksi edukatif di kelas, siswa hanya bertindak sebagai obyek dalam pembelajaran bahkan terkadang bosan dan acuh sebesar 20% dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibat kurang optimalnya proses pembelajaran tersebut, menyebabkan penguasaan konsep siswa yang cenderung rendah sebesar 25%.

Dalam mengatasi masalah rendahnya penguasaan konsep belajar mengajar biologi, maka dalam penelitian ini tertarik menerapkan strategi pembelajaran *Reading Guide*. Dengan strategi *Reading Guide* siswa diharapkan mampu berlatih untuk mencapai suatu kompetensi dasar peserta didik. *Reading Guide* dalam kegiatan pembelajaran umumnya digunakan untuk melatih pola-pola pengetahuan tertentu yang selanjutnya dapat digeneralisasikan menjadi suatu pola umum. Melalui strategi *Reading Guide* akan diperoleh beberapa keuntungan seperti siswa lebih konsentrasi dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih

memuaskan. Siswa akan merasa mempunyai tugas yang harus diselesaikan dan berperan aktif dalam menyelesaikannya namun tidak merasa terbebani dengan tugas karena siswa diperbolehkan membaca materi dari buku pegangan siswa. Waktu yang digunakan akan lebih efisien karena materi yang disuguhkan pada siswa dapat dirancang oleh guru sesuai waktu yang tersedia. Tugas guru disini cukup menjadi fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga akan merasa lebih nyaman terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh guru.

Strategi *Reading Guide* membantu siswa dalam belajar aktif sehingga menguntungkan siswa untuk penguasaan materi. Pada materi organisasi kehidupan banyak ditemukan istilah sulit biologi yang memiliki karakteristik masing-masing. Materi organisasi kehidupan di SMP meliputi sel, jaringan, organ, dan sistem organ. Dalam pokok materi organisasi kehidupan siswa diharapkan mampu mendeskripsikan materi tersebut. Komponen tersebut sangat berperan penting bagi tubuh manusia, karena struktur tubuh tidak dapat terbentuk sesuai fungsinya tanpa adanya komponen-komponen penyusun tubuh makhluk hidup.

Untuk mengetahui adanya peningkatan penguasaan konsep siswa maka perlu diadakan suatu penelitian tindakan. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, oleh karena itu harus berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan yang seperti itu adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan

langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti (Supardi, 2006).

Hasil penelitian Warningsih (2011) melaporkan bahwa, penelitiannya tentang penerapan model *crossword puzzle* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Baki Sukoharjo. Demikian pula, hasil penelitian Nurdianawati (2011) tentang penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi organisasi kehidupan siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Organisasi Kehidupan Siswa Kelas VII A Semester II SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kartasura Tahun ajaran 2011/2012.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dengan media gambar pada materi Organisasi Kehidupan.

## 3. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Organisasi Kehidupan, membahas tentang sel, jaringan, organ dan sistem organ.

## 4. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Reading Guide* yang diukur dengan dua aspek yaitu afektif (bekerja sama, berinisiatif, penuh perhatian, bekerja sistematis) dan nilai dan kognitif (pengetahuan intelektual). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 69. Target yang ingin dicapai adalah 70%.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media gambar dapat meningkatkan penguasaan konsep organisasi kehidupan siswa kelas VII A semester II SMP Negeri 3 Kartasura Tahun ajaran 2011/2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan penguasaan konsep organisasi kehidupan dengan penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media gambar siswa kelas VII A semester II SMP Negeri 3 Kartasura Tahun ajaran 2011/2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media gambar untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa, serta mampu menambah wawasan dan pemahaman pada pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk:

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau calon guru untuk memilih strategi dalam mengajar biologi.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru biologi, sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

- 3) Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi (strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media gambar) untuk meningkatkan penguasaan konsep dalam pembelajaran Biologi.

b. Bagi Siswa, sebagai informasi untuk:

- 1) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata, sesuai dengan daya imajinasi yang dimiliki siswa.
- 2) Menumbuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.
- 3) Membantu keterlibatan dan perkembangan aktif dalam proses belajar mengajar.
- 4) Siswa dapat memperoleh sumber belajar yang sesuai dengan materi yang diharapkan.
- 5) Memberi alternatif lain untuk mempelajari suatu pelajaran dengan cara membuat ringkasan yang menarik dan anak terdorong untuk belajar Biologi.

c. Bagi SMP Negeri 3 Kartasura:

Hasil penelitian dapat memberikan penentu kebijakan, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi.